

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengambilan Risiko pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Pemilik saham perusahaan memiliki peluang untuk mempengaruhi arah kebijakan perusahaan yang dijalankan oleh manajemen. Beberapa penelitian telah menyatakan bahwa struktur kepemilikan mempengaruhi perilaku manajer dalam hal pengambilan risiko. Variabel struktur kepemilikan yang diuji pada penelitian ini adalah kepemilikan asing dan konsentrasi kepemilikan. Selain variabel struktur kepemilikan, penelitian ini juga menguji pengaruh efisiensi dan ukuran perusahaan pada pengambilan risiko.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari struktur kepemilikan, BOPO dan ukuran perusahaan terhadap pengambilan risiko bank. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Dengan teknik *purposive sampling* 15 perusahaan perbankan dipilih dari populasi yang berjumlah 43. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi dengan menggunakan data panel.

Model terbaik bagi regresi panel data pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil analisis data kepemilikan asing, BOPO dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengambilan risiko bank. Konsentrasi kepemilikan menjadi satu-satunya variabel independen yang mempengaruhi pengambilan risiko bank. Semakin terkonsentrasi sebuah kepemilikan bank meningkatkan pengambilan risiko.

Semakin terkonsentrasi kepemilikan suatu perbankan cenderung meningkatkan pengambilan risiko perbankan. Investor di Bursa Efek Indonesia dapat menjadikan informasi mengenai konsentrasi kepemilikan bank sebagai salah satu acuan untuk berinvestasi. Investor tipe agresif yang menginginkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula dapat memilih bank yang memiliki struktur kepemilikan dengan konsentrasi tinggi.

Kata Kunci: pengambilan risiko, teori keagenan, kepemilikan asing, konsentrasi kepemilikan, BOPO, ukuran perusahaan.

SUMMARY

This study is entitled "The Effect of Ownership Structure, BOPO and Company Size on Risk Taking in the Banking Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017". Company shareholder has opportunity to direct the company policies. Studies found that ownership structure influence the manager behaviour in risk taking. In this study, foreign ownership and ownership concentration are the two ownership structure variable. In addition to ownership structure variables, this study also examined the effect of efficiency and firm size on risk taking.

The aim of this study is to determine the effect of ownership structure, BOPO and firm size on bank risk taking. The research polls are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. With a purposive sampling technique, 15 banking companies were selected from a population of 43. The data analysis technique used was regression using panel data.

Based on the results of analysis, foreign ownership, BOPO and company size have no effect on bank risk taking. The concentration of ownership is the only dependent variable that influences bank risk taking. Bank with more concentrated ownership increased risk taking. There are differences in the results of research in this study with previous studies.

The more concentrated ownership of a bank tends to increase banking risk taking. Investors on the Indonesia Stock Exchange can make information about the concentration of bank ownership as a reference for investing. Aggressive type investors who want high profits with high risk can also choose banks that have a high concentration of ownership structur, foreign ownership, ownership concentration, BOPO, firm size.es.

Keywords: risk taking, agency theory